

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aset yang tidak ternilai bagi individu dan masyarakat. Pendidikan adalah proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu. Secara filosofis dan historis, pendidikan menggambarkan suatu proses yang melibatkan berbagai faktor dalam upaya mencapai kehidupan yang bermakna, baik bagi individu sendiri maupun masyarakat pada umumnya (Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan 2014:2).

Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati, setelah anak lahir. Pengenalan dalam keluarga antara orang tua dan anak-anaknya akan diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian sehingga anak-anak akan tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan dengan wajar. Pendidikan menurut Purwanto (2002:11) adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang dewasa untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani anak-anak dalam pergaulannya ke arah kedewasaan. Menurut Hadi (2003:22) orang tua adalah ayah dan ibu yang menjadi pendidik utama bagi anak-anaknya. Orang tua sebagai pendidik kodrati. Sebagai orang tua berkewajiban mendidik, mengasuh dan membesarkan anaknya. Orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang baik, berbakti, dan mempunyai masa depan yang cerah, karena itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing, mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak serta menjadi teladan bagi anaknya. Orang tua memiliki kewajiban untuk menciptakan lingkungan

yang kondusif sehingga dapat mengembangkan potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri.

Orang tua memegang peran yang sangat vital dalam mendukung dan mengarahkan anak-anak mereka dalam Pendidikan. Mereka tidak hanya bertanggung jawab memberikan kebutuhan fisik, tetapi juga mendukung perkembangan mental, emosional, dan sosial anak. Dalam konteks Pendidikan agama, orang tua berperan sebagai figur yang memberikan teladan dan juga sebagai pendidik utama dalam keluarga. Pendidikan agama yang diterima oleh siswa di rumah, dalam bentuk pengajaran nilai-nilai agama, ibadah, serta diskusi mengenai kehidupan sehari-hari menurut perspektif Islam, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah. Namun, tidak semua orang tua mampu menjalankan peran ini secara optimal. Beberapa kendala yang dihadapi orang tua dalam mendukung prestasi anak dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, antara lain keterbatasan waktu akibat kesibukan bekerja, rendahnya pengetahuan agama, atau kurangnya kemampuan dalam memberikan bimbingan belajar yang relevan dengan materi Al-Qur'an Hadits. Ini bisa berpengaruh pada motivasi dan minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits, serta pada tingkat pemahaman yang dicapai.

Firman Allah dalam qur'an surat Luqman ayat 13 :

وَاذْكُرْ فَلَانًا تَتَذَكَّرُ بِهِ نَبَا لِمُنكَ وَهُوَ يَعْطُهُ
الْحِكْمَةَ ۚ إِنَّ لَكَ فِي شَرِّ الْبَيْنِ نَاحِيَةً ۚ فَلَوْلَا دُرُوءَةُ
لُقْمَانَ ۚ فَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ رَزَقْنَاهُ لُقْمَانَ ۚ فَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ رَزَقْنَاهُ لُقْمَانَ ۚ فَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ رَزَقْنَاهُ لُقْمَانَ ۚ

Artinya: “(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.”

Prestasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi. Berdasarkan berbagai studi sebelumnya, ada hubungan yang erat antara peran orang tua dan prestasi belajar siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan yang baik dari orang tua, baik dalam bentuk motivasi, pengarahan, maupun bantuan dalam belajar, cenderung memiliki prestasi yang lebih baik. Di lapangan, sering ditemukan masalah seperti rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak, serta kecenderungan siswa untuk lebih tertarik pada media digital yang tidak berhubungan dengan pendidikan. Hal ini mengindikasikan adanya gap antara teori dan praktek dalam peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Seperti sabda Rasulullah :

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَلِمَ آوُتَ عَلَيْهِ مَا آوُتَ سَمِعًا آوُتَ مُدَبَّرًا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا
فَاتُ هَلِكُ (رَوَاهُ الْإِسْلَامُ فِيهِ هَقٌّ)

Artinya : Telah bersabda Rasulullah SAW : "Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka (H.R Baehaqi)

Selanjutnya faktor lain yang menentukan prestasi belajar siswa adalah daya dukung orang tua. Daya dukung orang tua secara tidak langsung dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua. Adapun peran dari faktor status sosial ekonomi orang tua ini adalah memberikan dukungan baik secara fisik berupa peralatan yang terkait langsung dengan sarana prasarana belajar maupun secara psikis berupa dukungan moril kepada siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Coleman, Campbell, Hobson, MC Partland, Mood,

Wienfield dan York, (1996), menyebutkan perbedaan sosial dan ekonomi merupakan prediktor kesuksesan di sekolah-sekolah Amerika Serikat. Bahwa pendidikan dan mata pencaharian orang tua sangatlah mempengaruhi prestasi akademik. Kemudian Schunk mengutip pendapat Borkowski & Thorpe, (1994), menjelaskan bahwa anak-anak yang berasal dari latar belakang keluarga sosial ekonomi lebih rendah biasanya menampilkan motivasi akademis dan prestasi yang lebih rendah dan berada pada resiko mengalami kegagalan bersekolah dan putus sekolah yang lebih besar (Schunk, 2012 : 425).

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam dan luar diri siswa. Slameto (2010: 54-60) berpendapat bahwa yang dimaksudkan dengan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi), sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik). Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga memiliki peranan penting dalam hal pengajaran dan perlindungan anak, dari mulai anak lahir sampai dengan masa remaja. Menurut Chasiyah, dkk (2009:81) fungsi dasar keluarga adalah memberi rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang dan mengembangkan hubungan yang baik diantara anggota keluarga. Anak merupakan tanggung jawab orang tua, maka dari itu orang tua harus berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan

anak, karena keluarga, terutama orang tua, adalah lingkungan serta orang yang pertama tama dikenal oleh anak. Dengan demikian pendidikan dasar sejatinya merupakan tanggung jawab orang tua.

Menurut Faizi (2012:11) orang tua adalah orang yang paling bertanggungjawab terhadap masa depan anak-anak mereka. Orang tua lah yang melahirkan, merawat, membiayai, dan terlebih lagi mendidik anak-anak mereka. Lebih lengkapnya, Verkuyl dalam Ahmadi (2007:227) mengemukakan bahwa tugas dan panggilan orang tua yang pertama adalah mengurus keperluan materi anak seperti memberi makan, tempat perlindungan, dan pakaian kepada anak. Yang kedua adalah menciptakan suatu “home” untuk anak yang berarti anak dapat berkembang subur dalam keluarga, merasakan kemesraan dan kasih sayang. Kemudian yang ketiga adalah memberikan pendidikan yang merupakan tugas terpenting orang tua terhadap anak-anaknya.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam sistem pendidikan Islam. Pelajaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang sumber ajaran Islam yang paling utama, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Keberhasilan dalam mempelajari mata Pelajaran ini, seperti mata Pelajaran lainnya, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Faktor yang sering dikaitkan dengan keberhasilan belajar siswa adalah peran orangtua. Jadi, sudah seharusnya seorang muslim yang belajar atau menuntut ilmu itu tidak hanya memberikan keberuntungan bagi kesuksesan hidupnya, seperti keberuntungan materi, peranan sosial, kontribusi terhadap masyarakat. Sehingga pada

akhirnya ditinggikan derajatnya di sisi Allah, sebagaimana firman-Nya dalam qur'an surat Al Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ

Artinya: “Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

MAN 1 Klaten merupakan salah satu madrasah yang menerapkan kurikulum yang berfokus pada Pendidikan agama serta akademik. Meskipun sekolah ini memiliki upaya yang maksimal dalam memberikan materi yang berkualitas, tantangan yang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tetap ada. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, khususnya yang berkaitan dengan peran orang tua dan penggunaan media digital dalam mendukung pembelajaran.

Pendidikan yang berkualitas terlahir dari proses pembelajaran yang bermutu. Cara pencapaian dalam hal ini juga harus dilaksanakan secara terus-menerus. Siswa yang aktif menjadi salah satu faktor terlaksananya proses pembelajaran. Keterlibatan orang tua memiliki peranan penting dalam membangun suasana belajar yang kondusif sehingga dapat merangsang keaktifan siswa dalam belajar. Tingkat keberhasilan suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh siswa, sumber belajar, media, metode, tujuan, dan hasil pembelajaran. Semua pembelajaran membutuhkan peran orang tua yang berkualitas untuk menghasilkan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan temuan di lapangan yakni di MAN 1 Klaten adanya perbedaan tingkat prestasi belajar siswa pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

yang menunjukkan bahwa nilai rapor mengalami penurunan. Perbedaan

tersebut diduga tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga oleh variasi peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Sebagian orang tua memiliki keterbatasan waktu, pemahaman, atau perhatian terhadap pendidikan anak, sehingga berdampak pada kurang optimalnya pendampingan belajar di rumah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh peran orang tua terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut identifikasi masalah untuk penelitian ini :

1. Perbedaan status sosial ekonomi antar siswa
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak
3. Keterbatasan waktu antara orang tua dan anak dalam perihal belajar
4. Penurunan nilai siswa terutama di mapel Al-Qur'an Hadits
5. Kurang optimalnya peran orang tua dalam pendampingan belajar di rumah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Klaten Tahun 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Klaten?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Klaten?
3. Apakah ada pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam proses belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Klaten.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Klaten.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan akademiknya. Selain itu, dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya dukungan orang tua dalam mencapai tujuan akademik.

2. Bagi Guru

Memberikan wawasan kepada guru tentang cara efektif melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran siswa dan cara memanfaatkan media digital saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Bagi Orang Tua

Membantu orang tua untuk lebih memahami pentingnya perannya dalam menunjang pembelajaran anaknya, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.